

1. PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Sungai Lenggang merupakan salah satu sungai yang terdapat di kecamatan Gantung kabupaten Belitung Timur. Sungai ini memiliki banyak potensi sumber daya hayati yakni ikan air tawar endemik yaitu ikan Cempedik. Ikan Cempedik mempunyai ciri berupa titik hitam didekat ekornya dan memiliki warna sisik keemasan. Ikan ini memiliki potensi untuk pengembangan dan pemanfaatannya yang cukup besar. Menurut informasi dari masyarakat kecamatan Gantung Belitung Timur ikan ini memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi (Fakhrurrozi *et al.*, 2015).

Perkembangan teknologi dan jumlah penduduk yang terus bertambah, serta fluktuasi iklim yang tidak konstan, dapat mempengaruhi kualitas perairan sungai tersebut. Kegiatan yang dilakukan masyarakat seperti: menambang, membuang limbah industri, maupun limbah rumah tangga dan pertanian, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kualitas perairan sungai Lenggang. Fluktuasi musim seperti musim penghujan dapat menjadi faktor perubahan ekologi perairan namun, menjadi berkah tersendiri bagi masyarakat Gantung, karena pada saat itu ikan Cempedik banyak ditemukan dan ikan ini jarang ditemui pada waktu-waktu selain pada musim penghujan. Keberadaannya dalam jumlah besar hanya pada waktu tertentu saja, mendorong masyarakat sekitar untuk melakukan penangkapan secara besar-besaran untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi ikan Cempedik (Ebrianto, 2012).

Sungai Lenggang merupakan daerah yang potensial untuk dikaji lebih dalam karena sedikitnya upaya untuk memanfaatkan, memperhatikan dan mengembangbiakkan ikan Cempedik ini. Sedikitnya upaya tersebut menjadikan kekhawatiran adanya ancaman terhadap keberadaan ikan ini. Kegiatan penangkapan yang dilakukan secara terus menerus, juga dapat menjadi ancaman kepunahan ikan Cempedik. Kondisi seperti ini sangat memprihatinkan, mengingat komoditi ini menjadi produk unggulan khas Belitung Timur. Upaya untuk mengkaji kondisi lingkungan sungai Lenggang

akibat aktifitas manusia saat ini adalah: melakukan penelitian identifikasi plankton sebagai langkah awal dalam proses domestikasi ikan Cempedik.

Pemanfaatan dan pengembangan ikan endemik ini, dilakukan terkait penelitian ekologi tentang identifikasi plankton di sungai Lenggang kecamatan Gantung Belitung Timur, yang merupakan langkah awal dalam proses domestikasi sampai kepada tingkat budidaya. Fachrul (2007) menyatakan bahwa, plankton juga merupakan komponen penting sebagai indikator kestabilan dan kekayaan suatu perairan serta, dapat digunakan untuk mengestimasi kesuburan dan potensi perairan. Studi mengenai plankton yang ada dan semakin berkembang menunjukkan bahwa, eksistensi plankton pada perairan membantu para peneliti dalam menentukan kualitas perairan dari suatu ekosistem.

Pengetahuan tentang ekologi perairan di sungai Lenggang yang dibutuhkan dalam proses domestikasi ikan Cempedik, menjadikan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perairan pada sungai Lenggang. Penelitian ini berguna untuk mengetahui kelimpahan plankton, jenis-jenis plankton dan, parameter kualitas air pada sungai Lenggang kecamatan Gantung, Belitung Timur. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dalam pengelolaan dan pengembangan usaha komoditas budidaya perikanan yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian yaitu: Keberadaan ikan Cempedik yang hanya ditemui pada musim penghujan, sedangkan pada musim kemarau ikan ini sulit dijumpai. Kondisi perairan sungai Lenggang yang telah dijadikan tempat Pariwisata dan Pertambangan, mengakibatkan populasi ikan cempedik terus berkurang. Melihat kondisi tersebut perlunya dilakukan penelitian mengkaji kondisi sungai Lenggang dengan mengetahui kelimpahan maupun jenis-jenis plankton yang dijumpai serta tingkat pencemaran yang dihasilkan akibat kegiatan manusia.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengkaji jenis plankton yang ditemukan pada perairan sungai Lenggang.
2. Mengkaji hubungan kelimpahan plankton dengan beberapa parameter Kualitas air di sungai Lenggang.
3. Mendeskripsikan kondisi tiap-tiap lokasi perairan sungai Lenggang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya ialah:

1. Memberi informasi tentang jenis dan produktivitas plankton di ekosistem perairan sungai Lenggang kecamatan. Gantung, Belitung Timur.
2. Mengetahui hubungan plankton dengan kualitas air.
3. Memberi informasi lokasi pada sungai Lenggang yang optimal untuk dijadikan tempat budidaya.
4. Memberi informasi untuk kepentingan bahan studi dan penelitian di bidang perikanan maupun planktonologi.